

Karakter Visual Monkey D Luffy Dan Tony Tony Chopper Serial Animasi *One Piece* Episode Arc Drum Island Menggunakan Kajian Semiotika

Yunda Oktaviana Sentosa¹, Syafwan²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Email: yundaoktavianasentosa31@gmail.com

Submitted: 2021-12-31

Accepted: 2022-01-10

Published: 2022-03-30

DOI: 10.24036/dekave.v12i1.115850

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Karakter Visual Monkey D. Luffy dan Tony-Tony Chopper pada serial animasi One Piece episode Drum Island menggunakan kajian semiotika Roland Barthes (Denotasi dan Konotasi). Teori yang digunakan untuk mengungkap visual Monkey D. Luffy tersebut antara lain teori animasi, teori semiotika, teori psikologi warna, teori karakter. Menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana penelitian berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta-fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan dengan pendekatan kajian Pustaka. dengan memaparkan ulasan data mengenai karakter, gestur, warna Monkey D. Luffy dan Tony-Tony Chopper. Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam perancangan sebuah karakter animasi, animator menciptakan desain karakter tidak hanya menarik dari bentuk visual saja, akan tetapi desain karakter yang diciptakan mempunyai makna dari karakter. Peneliti ini mengharapkan memberikan kontribusi dalam perancangan sebuah karakter dunia animasi khususnya pada Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.

Kata kunci : Karakter, Semiotika, dan psikologi warna

A. PENDAHULUAN

Animasi berkembang menyesuaikan dinamika zaman, Menurut Soenyoto (2017:1) animasi merupakan menggambar sesuatu dengan kemampuan seni yang unik serta menarik dalam menciptakan gambar yang kemudian diputar sehingga sehingga terlihatlah efek gambar yang seolah-olah bergerak dan tentunya dengan menggunakan teknologi yang canggih pada zaman ke zaman.

Salah satunya Animasi terkenal yaitu *One Piece* yang merupakan serial animasi yang berasal dari Negara Sakura, Jepang. *One Piece* sebuah animasi yang menceritakan petualangan sekelompok remaja yang mendirikan sebuah kelompok yang disebut bajak laut demi mendapatkan harta karun Bernama *One Piece*. Animasi *One Piece* merupakan animasi yang dibuat oleh kreator tunggal dengan ide-idenya yang cemerlang yang bernama Eiichiro Oda bulan Agustus 1997 di Shonen Jump terbitan *Shueisha*. Dari mulai kemunculannya sampai sekarang, *One Piece* sudah memiliki 900 episode dan termasuk animasi yang sangat terkenal, laris baik di Jepang sendiri maupun diseluruh dunia. *One Piece* banyak mendapat pujian di antara para pembacanya terutama dalam hal gambar, karakter, humor, dan cerita.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil animasi *One Piece* pada bagian episode *Arc Drum Island*. Alasan peneliti memilih episode *Arc Drum Island* karena, Episode *Arc Drum Island* animasi *One Piece* selain memiliki alur cerita penuh petualang, perancangan karakter yang sangat menarik, unik dan khas yang mampu membedakannya dengan karakter-karakter dalam animasi lain. Penyajian cerita pada bagian *Arc Drum Island* ini juga banyak kita temui pada kehidupan dalam masyarakat dan lingkungan sekitar kita sehingga menjadi sebuah alur cerita yang juga memiliki pesan moral didalamnya. *Arc Drum island* pada animasi *One Piece* pulau ketiga di *Grand Line* dikunjungi oleh Bajak Laut Topi Jerami. Episode *Arc Drum Island* merupakan eposide dimana Monkey D.Luffy siketua bajak laut Mugiwara bertemu dengan Tony Tony Chopper yang merupakan karakter yang digambarkan dalam wujud rusa kutup.

Episode *Drum Island* bagian dimana bergabung dengan bajak laut yang dipimpin Luffy.

Melalui analisis Semiotika peneliti mencoba melakukan pengajian makna yang terdapat pada visual karakter animasi *One Piece* yang dilihat dari segi karakter, gestur dan warna dua tokoh utama dari animasi *One Piece* yaitu Monkey D.Luffy dan Tony-Tony Chopper dengan menggunakan kajian semiotika Barthes (Donotataif dan Konotatif).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Khususnya penelitian kualitatif deskriptif yang mana penelitian berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta-fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian pustaka. Mestika Zed (2004:10-15) dalam penelitian pustaka ini dilaksanakan peneliti dengan menggunakan literatur mulai dari buku, internet, penelitian sebelumnya. Menelitian ini Mendeskripsikan pemaknaan karakter, gestur, warna Monkey D.Luffy dan Tony-Tony Chopper pada serial animasi *One Piece* episode *Drum Island* berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes (Denotasi dan Konotasi).

C. HASIL PENELITIAN

1. Monkey D. Luffy

a. Makna Denotasi dan konotasi Monkey D. Luffy

Tabel IV.1. Makna Denotasi dan konotasi Monkey D. Luffy

Gambar	Denotasi	Konotasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luffy memiliki mata besar, rambut hitam lurus, hidung kecil, mulut lebar, kulit putih dan bertubuh tinggi. 2. Luffy menggunakan topi, selendang kuning dengan pita merah, baju rompi tanpa dalaman warna merah, celana pendek selutut warna biru dan sandal tali. 3. Posisi kaki Luffy kiri kedepan, tangan mengepal, dada membusung, 	<p>1. Penggambaran wajah dan tubuh Luffy merupakan ciri khas <i>anime</i> Jepang yang lebih mementingkan bentuk gambar secara keseluruhan dibandingkan detail kedalam gambarnya.</p> <p>2. Menurut Febri (2020), Basuki (2015), Lazuar (2011) tentang warna dan psikologinya secara umum disimpulkan warna kuning melambangkan kehangatan, keceriaan, sementara Warna merah pada baju dan pita topi Luffy melambangkan emosional yang kuat dan warna biru pada celana Luffy melambangkan kebijaksanaan, kepercayaan, kecerdasan dan kebenaran. Sandal tali yang digunakan memudahkannya dalam bertarung.</p>

		<p>3. Makna konotasi dari posisi berdiri dan bentuk badan Luffy memperlihatkan Luffy yang kuat, terlihat dari garis-garis dadanya dengan timbulnya otot.</p>
	<p>bekas luka di dada</p>	<p>Diindikasikan saat Luffy bertarung dengan Wapol pada <i>episode Arc Drum Island</i>. Luffy memiliki bekas luka didada. Bekas luka yang ada pada dada luffy didapatkannya setelah berhasil melawan sakazuki.</p>
	<p>Memiliki kekuatan sebagai manusia karet</p>	<p>luffy memiliki kekuatan sebagai manusia karet dengan kelenturan dan elastisitas pada anggota tubuhnya untuk mengenai musuhnya dengan dampak pukulan yang menghancurkan. Kekuatan tersebut didapatkannya setelah memakan buah iblis waktu kecil. Diindikasikan Ketika Luffy bertarung melawan Wipol dan pasukannya pada <i>episode Arc Drum Island</i></p>

	<p>Sifat jail</p>	<p>Luffy sendiri memiliki sifat yang konyol Ketika Bersama teman-temannya. Diindikasikan Ketika mereka berlari-lari Bersama sanji dirumah dokter Kureha mengejar Chopper yang ketakutan <i>episode Arc Drum Island</i></p>
	<p>Selalu ceria</p>	<p>Sifat dari Luffy selalu ceria walau dalam keadaan apapun. Diindikasikan pada scane disamping saat Nami terserang demam yang mematikan. Ketika semua cemas tetapi Luffy tetap ceria walau sebenarnya dia juga sedih dengan sakitnya Nami.</p>
	<p>Sangat peduli terhadap anggota</p>	<p>Luffy memiliki sifat empati dan simpati yang tinggi terhadap sesama anggotanya. Diindikasikan dengan pedulinya Luffy kepada Nami karena terserang demam mematikan</p>
	<p>Ramah</p>	<p>Luffy sosok yang mudah tersenyum dan menyenangkan Ketika bertemu dengan orang. Tidak sulit baginya untuk langsung bradaptasi dengan</p>

		<p>lingkungan baru. Diindikasikan pada scene disamping saat pertama kalinya ke pulau Drum Island dan bertemu Chopper.</p>
	<p>Kelemahannya air</p>	<p>Kekuatan yang dahsyat dan mampu menghancurkan musuh juga punya kelemahannya. Luffy memiliki kelemahan Ketika Luffy sudah bertemu dengan air. kemampuan sebagai manusia karet tidak bisa digunakannya jika dia sudah berhadapan langsung dengan air. Diindikasi Ketika tercebur kelaut saat turun dari kapal bajak lautnya saat sampai dipulau Drum.</p>
	<p>Kekuatan yang dahsyat</p>	<p>Berkat kekuatan yang dahsyat, Luffy tidak pernah kalah sama sekali sewaktu bertarung. Diindikasikan saat Luffy bertarung dengan Wapol si bajak laut jahat yang menguasai pulau Drum.</p>

b.Makna Denotasi dan Konotasi Tony-Tony Chopper

Tabel.IV. Makna Denotasi dan Konotasi Tony-Tony Chopper

Tanda	Denotasi	Konotasi
	<p>1.Badan secara keseluruhan berbentuk rusa, bertanduk, dua kaki, mata besar, hidung biru, pendek dan gemuk.</p> <p>2.memakai topi dengan tanda x warna merah muda, memakai celana berwarna ungu</p>	<p>1.Chopper berwujud anak kecil setengah rusa. Chopper berjalan dengan dua kaki. Tanduk kiri Chopper diikat dengan logam.</p> <p>2.Chopper memakai topi merah muda tanda palang merah dan sebagai tanda bahwa Chopper memiliki darah golongan X. Hidung Chopper berwarna biru berbeda dengan rusa pada umumnya. menurut Febri (2020), Basuki (2015), Lazuar (2011) tentang warna dan psikologinya secara umum disimpulkan Warna ungu kekuatan, kemewahan, kekuatan dan ambisi, warna merah muda melambangkan cinta, romantic, feminim.</p>
	<p>Chopper yang ceria dan kekanak-kanakan</p>	<p>Chopper sangat menyukai robot dan mariam. Diindikasikan saat Chopper pertama kali bergabung dengan kelompok bajak laut yang dipimpin Luffy, anggota bajak laut lainnya memberikan dia hadiah kecil berupa mainan robot, puzzle pada episode Arc Drum Island.</p>

	Chopper yang cengeng	<p>Karakter Chopper dalam episode arc Drum Island sangat cengeng. Dia mudah tersentuh dengan hal-hal yang dianggapnya sedih. Indikasikan Chopper yang memiliki masa lalu yang membuatnya trauma akan kejarnya manusia, Ketika bertemu dengan Luffy dia diperlakukan dengan baik dan Luffy memintanya bergabung dengan kelompok bajak laut yang Luffy pimpin, sehingga dia mudah tersentuh dan cengeng. Selain itu pada episode <i>Arc Drum Island</i> Usop salah satu Kru Bajak laut topi Jerami sering menjahilinya sampai menangis.</p>
	Chopper penakut	<p>Chopper bisa menjadi sangat takut hanya dengan mendengar cerita dari anggota bajak laut lainnya bahkan dia selalu menjadi korban keusilan dan kebohongan temannya. Diindikasikan Ketika Sanji kru Bajak Laut Topi Jerami yang bertugas memasak ingin menjadikan Chopper bahan baku untuk memasak sehingga Chopper sangat ketakutan.</p>
	Chopper yang naif.	<p>Chopper memiliki sifat pemalu, keanak-anakan, sangatlah naif dan mudah terkesan. Ketika</p>

 <p>Aku tidak membutuhkan ucapan terima kasih dari seorang manusia.</p> <p>Aku tidak membutuhkan ucapan terima kasih dari seorang manusia.</p>		<p>seseorang merasa senang dan terkagum atas apa yang dilakukannya dia akan dipuji-puji, pujian tersebut dia katakan tidak membuatnya senang tetapi gerakan tubuhnya berkata lain. Diindikasikan Ketika Nami yang dirawat serta diobati Chopper memuji Chopper hebat dalam ilmu kedokteran dan sangat lucu.</p>
	<p>Chopper yang kurang percaya diri</p>	<p>Dalam episode Arc Drum Island pada bagian ini, dimana dia tidak mempunyai rasa percaya diri. Diindikasikan ketika Dia tidak percaya diri diajak ikut bergabung dengan kru bajak laut dengan kemampuan medisnya pada episode Arc Drum Island.</p>
	<p>Chopper yang pintar</p>	<p>Chopper selain memiliki kemampuan berbicara layaknya manusia, Dia juga memiliki kecerdasan ilmu pengetahuan tentang cara mengobati orang sakit dan ramuan yang digunakan.</p>

		<p>Diindikasikan dari episode Arc Drum Island Chopper yang merawat dan mengobati Nami dari penyakit demam yang mematikan. Serta Ketika Dr. Hiluluk dan Dr. Kureha mengajarnya ilmu kedokteran Chopper cepat memahami dan mengerti.</p>
	<p>Perubahan wujud Chopper</p>	<p>Chopper memiliki beberapa kemampuan untuk melakukan Transpormasi merubah diri saat bertarung yaitu: Brain Point membuat Chopper berubah wujud gabungan manusia dan rusa, Heavy Point merubah Chopper seperti Gorila karena tubuhnya begitu besar dan berotot, Walk Point wujud ini biasanya digunakan oleh Chopper untuk berlari kencang, Arm Point pada perubahan wujud ini Chopper mengandalkan kekuatan pada bagian lengannya, Jumping Point membuat Chopper tambah kuat pada lompatan pada kaki, Guard Point perubahan wujud Chopper yang membuatnya memiliki gumpalan bulu- bulu yang sangatlah tebal, Horn Point membuat tanduk Chopper menjadi sangat kuat, tajam dan tanduk ini adalah senjata utama Chopper, Kung Fu Point pada kekuatan</p>

		ini Chopper sangat menguasai <i>Kung Fu</i> , <i>Moster Point</i> pada perubahan ini Chopper menjadi moster yang tidak bisa dikendalikan dan sangatlah berbahaya.
--	--	---

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan Dalam menciptakan karakter animasi *One Piece* kreator harus memiliki strategi komunikasi visual yang baik, mulai dari penciptanan karakter, gestur dan warna. Sehingga memunculkan penggambaran karakter yang kuat, unik dan mudah diingat oleh penonton. Alur cerita dari animasi seperti animasi *One Piece* episode *Arc Drum Island* penuh petualangan, mudah dipahami oleh penonton dan pesan yang disampaikan pada anmasi ini disusun dengan baik. Setelah menganalisis karakter, gestur dan warna dari tokoh Monkey D. Luffy dan Tony-Tony Chopper pada serial animasi *One Piece* episode *Drum Island* berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes (Denotatif dan Konotatif) dapat disimpulkan bahwa karakter Monkey D.Luffy dan Tony-Tony Chopper dari gestur tubuh memperlihatkan tokoh yang kuat dengan kekuatan masing-masing yang dimilikinya serta didukung oleh psikologi warna pada pakaian dan apa yang dipakainya, sehingga terbentuknya suatu karakter yang kuat dan menarik.

Rujukan

- Alex Sobur. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Prof.Dr.LexyJ.M.A.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi refisi)*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Prabowo,Anis. (2019). *Analisis Semiotik Identitas GenderbTokoh Kyubei Tagyu Dalam Film Animasi Gintama*. Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Soenyoto,Partono.(2017). *Animasi 2D*. Jakarta; PT. Elex Media komputindo
Zed, Mestika (2004). *Metode peneletian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.